

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ketempat objek penelitian, guna memperoleh data yang dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶⁰ Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada *inquiry* atau hal yang terpenting dari sifat barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.⁶¹ Sedangkan untuk pendekatannya, peneliti menggunakan jenis pendekatan berupa studi kasus. Studi kasus merupakan jenis pendekatan kualitatif yang menggunakan beragam metode dan sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis.⁶² Dengan begitu penelitian ini dapat memberikan gambaran secara dalam dan detail, karena fenomena yang diambil merupakan masalah psikis yang berkaitan dengan persepsi, emosi dan karakter individu.

B. Kehadiran Peneliti

Manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif, berperan sebagai peneliti dan pengelola penelitian. Maka dari itu kehadiran

⁶⁰ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2013), 63.

⁶¹ Djam'an Santori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

⁶² Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2016), 92.

peneliti adalah suatu kegiatan yang bersifat wajib. Peneliti harus terjun ke lapangan mendatangi subyek, berhubungan langsung dan memahami secara nyata apa yang ada di latar penelitian.⁶³

Kehadiran peneliti merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi peneliti. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan partisipator yang harus berperan serta atau ikut andil dalam penelitian tersebut. Dengan kehadiran peneliti, peneliti dapat memahami kasus lebih rinci dengan cara pengumpulan data melalui berhadapan langsung pada objek yang sedang diteliti. Dengan demikian, hasil penelitian pun dapat dipertanggungjawabkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha Pompa bensin mini yang berada di wilayah kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena fenomena yang diambil oleh peneliti terkait dengan praktik takaran dan penentuan harga jual beli BBM, serta adanya subyek penelitian yang bersedia menjadi informan dari penelitian ini

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian untuk memahami serta memilih data yang diambil. Kesalahan dalam menggunakan data akan mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, sehingga bisa mengakibatkan penelitian tidak akan berjalan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 306.

lancar. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut sumbernya.⁶⁴

a. Sumber data primer

Adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yakni dari hasil wawancara dan observasi. Data primer ini dalam penelitian ini merupakan data hasil wawancara secara langsung kepada penjual sekaligus pemilik Pompa bensin mini di Wilayah Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dan para pembeli produk BBM di pompa bensin digital tersebut.

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini merupakan dokumen-dokumen resmi, buku-buku literasi, dan hasil penelitian terdahulu.⁶⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang benar dengan kredibilitas tinggi. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Maka dari itu, observasi ini meliputi interaksi sosial dan menggunakan teknik observasi berupa observasi *overt* yaitu keadaan subjek

⁶⁴ Lexy J. Maleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung:Remaja Rosadarkaya, 2012), 157.

⁶⁵ *Ibid.*

dalam observasi ini mengetahui bahwa sedang di observasi.⁶⁶ Observasi ini dilakukan dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan terhadap takaran dan penentuan harga jual beli pada usaha BBM pompa bensin mini di wilayah Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana wawancara ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan dan sebagainya.⁶⁷ Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terarah yaitu peneliti mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini, interview dilakukan dengan berbagai pihak yang berkompeten dan terkait dengan penelitian ini terhadap takaran dan penentuan harga jual beli pada usaha BBM pompa bensin mini di wilayah Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari metode ini akan membuat semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dengan metode ini, peneliti dapat menggunakan kamera untuk memudahkan dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.⁶⁸

⁶⁶ Saufiddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 9.

⁶⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2009), 186.

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

F. Teknik Pengolahan Data

Agar data yang telah penulis peroleh nanti dapat mengarah kepada sasaran, disini data penulis dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Editing

Pemeriksaan kembali semua data yang terkumpul baik dari segi relevansinya, kejelasan, makna keselarasan antara satu dengan yang lainnya dan keragaman masing-masing data.⁶⁹ Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada dalam daftar pertanyaan yang telah diselesaikan. Pada tahap ini penulis akan meneliti seluruh penulisan dan tata bahasa yang digunakan dalam penyusunan hasil penelitian.⁷⁰

b. Organizing

Yaitu mengurutkan dan mengorganisasikan keyakinannya hingga menjadi sesuatu yang konsisten dan harmonis.⁷¹ Pada bagian ini penulis akan menyusun seluruh data dan teori yang didapatkan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh para pembaca.

c. Penemuan hasil

Yaitu dengan jalan melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan dasar kaidah, teori, dalil-dalil sehingga diperoleh satu kesimpulan-kesimpulan tertentu.

⁶⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi "Teori dan Aplikasi"* (Jakarta: Praja Grafindo Persada, 2011), 173

⁷⁰ Colid Narbuka dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 153.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 240

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan acara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting untuk di pelajari.⁷² Tiga (3) langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman data yang sudah melalui proses pemilihan dengan memilih hal-hal pokok dan memusatkan hal-hal penting yang sesuai dengan tema serta polanya. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data yang dilakukan pada hasil wawancara dari para penjual BBM di POMPA BENSIN MINI dan Pembeli.

2) Paparan data

Paparan data merupakan proses penyusunan informasi yang berbentuk sistematis sehingga menjadi sederhana dan selektif untuk dipahami. Dalam penelitian ini, paparan data berbentuk deskriptif dengan menambahkan keterangan-keterangan yang diperlukan.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, atau mungkin tidak, karena masalah dan

⁷² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 113.

rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Dalam hal ini, kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana hasil dari penyajian data yang sudah di telaah.